

Pengaruh Net Ekspor Dan Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2010 - 2023

Martina Apriani Sinaga*, Syapsyan, Supriani Sidabalok
Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia;

Kata Kunci

Kata kunci: Net Ekspor, Nilai Tukar, Cadangan Devisa,

Abstrak

Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka, yang memiliki hubungan erat dengan aktivitas perdagangan internasional. Perdagangan internasional memegang peranan membantu negara memenuhi berbagai kebutuhan di dalam negeri. Untuk membiayai kegiatan perdagangan internasional, Indonesia mengandalkan sumber dana yang berasal dari cadangan devisa. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh net ekspor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia periode 2010- 2023. Memakai data *time series* selama periode 2010-2023, metode analisis regresi linier berganda menggunakan program *eviews 12*. Hasil menunjukkan secara parsial net ekspor dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Secara simultan net ekspor dan nilai tuka berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Dengan nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,746679 yang berarti 74,66 % variabel cadangan devisa dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian sedangkan 25,34% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: Net Ekspor; Nilai Tukar; Cadangan Devisa

Keywords

Keywords: Net Export; Exchange Rate; Foreign Exchange Reserves

Abstract

Indonesia adheres to an open economic system, which has a close relationship with international trade activities. International trade plays a role in helping countries fulfill various domestic needs. To finance international trade activities, Indonesia relies on sources of funds derived from foreign exchange reserves. The study aims to determine the effect of net exports and the rupiah exchange rate on Indonesia's foreign exchange reserves for the period 2010-2023. Using time series data for the period 2010-2023, multiple linear regression analysis methods using the *eviews 12* program. The results show that partially net exports and the rupiah exchange rate have a positive and significant effect on foreign exchange reserves. Simultaneously net exports and exchange rates have a significant effect on foreign exchange reserves. With an *adjusted R-Square* value of 0.746679, which means that 74.66% of the foreign exchange reserves variable can be explained by the independent variables in the study while 25.34% is explained by other variables outside the research model.

*Corresponding Author: Martina Apriani Sinaga, Syapsyan, Supriani Sidabalok, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia;
Email: martina.apriani3892@student.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v11i2.806>

History Artikel:

Received: 18 April 2025 | Accepted: 23 Juni 2025

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional terjadi karena keterbatasan sumber daya, mendorong negara melakukan ekspor-impor untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa. (Mustafa & Andriyani, 2020). Perkembangan cadangan devisa Indonesia dalam rentang tahun 2010 ke 2023 mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan neraca perdagangan, nilai tukar, dan kenaikan harga komoditas global mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. Kondisi Krisis keuangan global 2008 menurunkan cadangan devisa Indonesia akibat melemahnya ekspor dan keluarnya investasi asing. Meskipun demikian, ekspor dan impor tetap berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, memenuhi kebutuhan domestik, serta menjaga stabilitas perekonomian Indonesia sebagai negara dengan sistem ekonomi terbuka yang rentan terhadap guncangan eksternal (Adelia *et al.*, 2023). Pada tahun 2018, nilai ekspor Indonesia lebih rendah dibandingkan impor, menyebabkan penurunan cadangan devisa. Hal ini menegaskan pentingnya ekspor sebagai sumber utama devisa negara yang berpengaruh terhadap kekuatan ekonomi nasional (Masitha & Pangidoan, 2020; Hartini *et al.*, 2023).

Perdagangan internasional memainkan peranan penting dalam menjaga stabilitas eksternal perekonomian Indonesia, tercermin melalui indikator net ekspor dan nilai tukar. Net ekspor merupakan selisih antara nilai ekspor dan impor dalam periode tertentu. Ketika neraca perdagangan mengalami surplus, artinya nilai ekspor melebihi impor, maka terjadi peningkatan cadangan devisa karena masuknya mata uang asing. Sebaliknya, defisit perdagangan menurunkan cadangan devisa karena meningkatnya kebutuhan valuta asing untuk membayar impor. Namun, data menunjukkan inkonsistensi hubungan antara net ekspor dan cadangan devisa. Misalnya, pada tahun 2012 dan 2022, cadangan devisa mengalami kenaikan meskipun net ekspor justru mencatatkan defisit dan sebaliknya (Widia & Azizah, 2021; Ratnasari, 2022).

Di sisi lain, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga berperan signifikan terhadap cadangan devisa. Secara teoritis, depresiasi rupiah membuat ekspor lebih kompetitif di pasar internasional, mendorong peningkatan ekspor dan cadangan devisa (Mankiw, 2018). Namun, kondisi aktual Indonesia menunjukkan bahwa pelemahan rupiah tidak selalu diikuti oleh peningkatan net ekspor. Struktur ekspor Indonesia yang masih bergantung pada komoditas mentah serta tingginya impor bahan baku dan barang modal membatasi manfaat depresiasi nilai tukar terhadap perbaikan neraca perdagangan (Ardian *et al.*, 2024). Sebagai contoh, pada tahun 2018 rupiah terdepresiasi tajam, namun Indonesia mengalami defisit

perdagangan. Periode 2010–2023 menunjukkan dinamika kompleks antara nilai tukar, net ekspor, dan cadangan devisa.

Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam keterkaitan ketiga variabel ini. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian berjudul “*Pengaruh Net Ekspor dan Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2010–2023*”. Dengan rumusan Bagaimana pengaruh net ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia periode tahun 2010-2023?, bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap cadangan devisa Indonesia periode tahun 2010-2023?, dan bagaimana pengaruh net ekspor dan nilai tukar secara simultan terhadap cadangan devisa Indonesia periode tahun 2010-2023? Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh net ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia periode tahun 2010-2023, untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap cadangan devisa Indonesia periode tahun 2010-2023, dan untuk mengetahui pengaruh net ekspor dan nilai tukar secara simultan terhadap cadangan devisa Indonesia periode tahun 2010-2023

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru dengan objek kajian Indonesia secara nasional menggunakan data tahun 2010–2023. Fokus penelitian adalah pengaruh net ekspor dan nilai tukar terhadap cadangan devisa Indonesia sebagai indikator kemampuan negara dalam perdagangan internasional. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 dengan durasi yang menyesuaikan proses pengumpulan, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk time series tahunan dari tahun 2010 hingga 2023 yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), Bank Indonesia (www.bi.go.id), dan World Bank (www.worldbank.org). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui publikasi pihak lain (Sugiyono, 2019), dengan data kuantitatif meliputi cadangan devisa, net ekspor, dan nilai tukar.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi dengan mengakses laporan statistik dari World Bank, BPS, dan Bank Indonesia. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis dan statistik historis terkait cadangan devisa, nilai tukar, dan net ekspor Indonesia selama periode 2010–2023 (Sugiyono, 2019).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu cadangan devisa yang diukur dalam USD, dan dua variabel independen yaitu net ekspor dan nilai tukar. Net ekspor didefinisikan sebagai selisih nilai ekspor dan impor barang dan jasa (Ratnasari, 2022), sedangkan nilai tukar adalah perbandingan nilai mata uang rupiah terhadap dolar AS (Sulaiman, 2019). Semua variabel diukur dalam skala nominal dan dijelaskan secara operasional dalam bentuk matriks.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) untuk mengukur pengaruh net ekspor dan nilai tukar terhadap cadangan devisa. Model regresi diuji dengan asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model (Ghozali, 2018). Rumus model yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

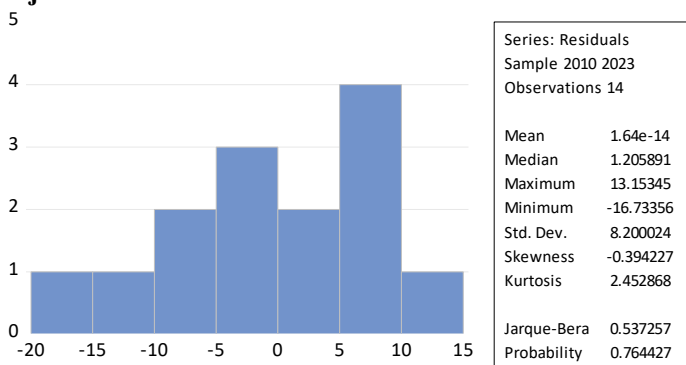
- Y : Cadangan Devisa Indonesia
 - X1 : Net Ekspor
 - X2 : Nilai Tukar
 - β_0 : Konstanta
 - β_1, β_2 : Koefisien Regresi Linier Berganda
 - e : *Disturbance Error*
- Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

Uji normalitas menggunakan Jarque-Bera Test untuk menguji distribusi residual. Uji multikolinearitas mengamati korelasi antar variabel independen, autokorelasi diuji melalui nilai $ObsR^2$, dan heteroskedastisitas dilihat dari probabilitas $obsR^2 > 0,05$ (Ghozali, 2018). Uji F digunakan untuk menilai pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji t untuk mengukur pengaruh parsial masing-masing variabel independen. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar variasi cadangan devisa dapat dijelaskan oleh net ekspor dan nilai tukar (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas berada pada nilai 0.764427, nilai ini lebih besar dari 0,05. Dengan begitu data diatas diasumsikan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient UncenteredCentered		
	Variance	VIF	VIF
C	193.9310	34.16602	NA
NET_EKSPOR	0.026213	1.713192	1.055468
NT	1.232028	35.75408	1.055468

Nilai Centered VIF sebesar 1.055468 Nilai Centered VIF tersebut kurang dari 10, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Chi-Square sebesar 0.9658 lebih besar dari nilai Obs^*R -squared dan lebih besar juga dari nilai signifikan 5% didapatkan bahwasanya tidak terjadi autokorelasi.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.022502	Prob. F(2,9)	0.9778
Obs*R-squared	0.069657	Prob. Chi-Square(2)	0.9658

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Nilai Probabilitas Chi-Square 0.9000, yang lebih besar dari 0.05, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas dalam model yang dianalisis.

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.208009	Prob. F(5,8)	0.9498
Obs*R-squared	1.610678	Prob. Chi-Square(5)	0.9000
Scaled explained SS	0.722328	Prob. Chi-Square(5)	0.9817

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.44465	13.92591	3.765976	0.0031
NET_EKSPOR	0.359313	0.161904	2.219296	0.0484
NT	5.100772	1.109968	4.595424	0.0008

R-squared	0.746679	Mean dependent var	121.2251
Adjusted R-squared	0.700620	S.D. dependent var	16.29218
S.E. of regression	8.914366	Akaike info criterion	7.400615
Sum squared resid	874.1251	Schwarz criterion	7.537556
Log likelihood	-48.80430	Hannan-Quinn criter.	7.387938
F-statistic	16.21154	Durbin-Watson stat	1.941513
Prob(F-statistic)	0.000525		

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
CADEV = 53.44465 + 0.359313NE + 5.100772NT + e

Koefisien konstanta dalam model dapat dilihat sebagai berikut yaitu

1. Nilai koefisien konstanta (β_0) sebesar 53.44465. Jika net ekspor dan nilai tukar dianggap konstan. Maka cadangan devisa akan bertambah sebesar 53.44465 USD.
2. Nilai koefisien net ekspor (X1) sebesar 0.359313 yang artinya jika net ekspor mengalami kenaikan sebesar 1 unit maka cadangan devisa akan mengalami kenaikan sebesar 0.359313 USD dengan mengasumsikan variabel lain tetap.

3. Nilai koefisien nilai tukar (X2) sebesar 5.100772 yang artinya jika nilai tukar mengalami kenaikan sebesar 1 unit maka cadangan devisa akan mengalami kenaikan sebesar 5.100772 USD.

Uji Hipotesis

Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.44465	13.92591	3.765976	0.0031
NET_EKSPOR	0.359313	0.161904	2.219296	0.0484
NT	5.100772	1.109968	4.595424	0.0008

Hasil uji menunjukkan bahwa net ekspor (X1) dan nilai tukar (X2) berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa, dengan nilai t-statistik masing-masing sebesar 0,0484 dan 0,0008 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05

Tabel 5. Hasil Uji T

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

F-statistic	16.21154	Durbin-Watson stat	1.941513
Prob(F-statistic)	0.000525		

Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000525 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa net ekspor dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Koefisien Detrminasi (R²)

R-squared	0.746679	Mean dependent var	121.2251
Adjusted R-squared	0.700620	S.D. dependent var	16.29218
S.E. of regression	8.914366	Akaike info criterion	7.400615
Sum squared resid	874.1251	Schwarz criterion	7.537556
Log likelihood	-48.80430	Hannan-Quinn criter.	7.387938
F-statistic	16.21154	Durbin-Watson stat	1.941513
Prob(F-statistic)	0.000525		

Hasil Koefisen R² dengan nilai 0.746679 dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi cadangan devisa dapat dijelaskan oleh net ekspor dan nilai tukar sebesar 74,66 %. Sisanya sebesar 25,34 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas.

Pembahasan

Pengaruh Net Ekspor terhadap Cadangan Devisa

Net ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Hal ini dikarenakan net ekspor mencerminkan selisih antara ekspor dan impor, di mana ekspor berfungsi sebagai pemasukan devisa sementara impor merupakan pengeluaran devisa bagi negara. Ketika net ekspor meningkat, artinya nilai ekspor lebih besar daripada impor sehingga devisa yang masuk ke dalam negeri juga bertambah. Kondisi ini akan meningkatkan posisi cadangan devisa yang dimiliki oleh Bank Indonesia. Peningkatan cadangan devisa ini sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi eksternal dan memperkuat daya tahan perekonomian nasional terhadap gejolak global. Penelitian oleh Ratnasari (2022) mendukung temuan ini, menyatakan bahwa surplus perdagangan melalui peningkatan net ekspor memberikan kontribusi signifikan dalam menambah cadangan devisa negara.

Selain itu, peningkatan net ekspor tidak hanya menunjukkan kesehatan neraca perdagangan, tetapi juga mencerminkan daya saing produk domestik di pasar internasional. Dengan ekspor yang tinggi dan impor yang terkendali, negara mendapatkan lebih banyak devisa yang dapat digunakan untuk membiayai impor bahan baku, membayar utang luar negeri, dan menstabilkan nilai tukar rupiah. Namun, kenaikan impor yang berimbang, terutama untuk bahan baku dan barang modal, juga penting karena mendukung produktivitas sektor riil yang pada akhirnya meningkatkan kapasitas produksi ekspor. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan antara ekspor dan impor menjadi kunci dalam mempertahankan posisi cadangan devisa yang kuat dan stabil (Kurniati et al., 2024).

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Pergerakan nilai tukar mempengaruhi daya saing ekspor dan biaya impor yang pada akhirnya berdampak langsung pada neraca perdagangan dan posisi cadangan devisa. Apresiasi rupiah terhadap dolar umumnya meningkatkan cadangan devisa karena menurunkan biaya impor dan meningkatkan nilai aset luar negeri. Sebaliknya, depresiasi rupiah sering kali diharapkan mampu mendorong ekspor dengan membuat barang domestik lebih murah bagi konsumen luar negeri. Namun, dalam praktiknya, depresiasi rupiah tidak selalu menghasilkan peningkatan devisa secara signifikan karena banyaknya impor bahan baku dan barang modal yang juga menjadi lebih mahal, sehingga menekan margin keuntungan dan cadangan devisa (Nadia Fathurrahmi Lawita, 2024; Mustaqim & Widanta, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi hubungan ini

adalah struktur komoditas ekspor Indonesia yang sebagian besar merupakan barang mentah dengan nilai tambah rendah, sehingga perubahan nilai tukar tidak selalu berdampak besar terhadap nilai devisa yang diperoleh. Selain itu, konsumsi masyarakat yang tinggi terhadap produk impor juga memperburuk dampak depresiasi nilai tukar terhadap cadangan devisa karena volume impor tetap tinggi meskipun rupiah melemah. Bank Indonesia perlu melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan mengantisipasi gejolak eksternal yang dapat menguras cadangan devisa, seperti yang terlihat pada krisis keuangan global 2008 dan taper tantrum 2013 (Ardian et al., 2024; Rahman et al., 2025).

Pengaruh Bersama Net Ekspor dan Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa

Secara simultan, net ekspor dan nilai tukar menjelaskan 74,66% variasi cadangan devisa Indonesia ($R^2 = 0.7466$). Kenaikan net ekspor dan kestabilan nilai tukar mendorong peningkatan cadangan devisa (Sentral et al., 2024). Namun, cadangan devisa tetap rentan terhadap guncangan ekonomi global seperti krisis 2008 dan taper tantrum 2013 yang menurunkan posisi cadangan devisa melalui pelemahan nilai tukar dan penurunan ekspor (Sari et al., 2025; Uli, 2016).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh net ekspor dan nilai tukar terhadap cadangan devisa Indonesia selama periode 2010–2023. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, variabel net ekspor dan nilai tukar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Secara parsial, net ekspor terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan cadangan devisa. Kenaikan net ekspor, yang mencerminkan surplus neraca perdagangan, memberikan pemasukan devisa yang lebih besar bagi negara dan memperkuat posisi devisa nasional. Hal ini mendukung fungsi cadangan devisa sebagai penyangga stabilitas ekonomi makro, khususnya dalam konteks perdagangan internasional dan ketahanan ekonomi terhadap gejolak eksternal.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Perubahan nilai tukar berperan dalam menentukan daya saing ekspor serta biaya impor, yang pada gilirannya memengaruhi arus masuk dan keluar devisa. Dalam konteks Indonesia yang memiliki struktur perdagangan bergantung pada komoditas mentah dan barang modal impor, dinamika nilai tukar menjadi faktor penting dalam pengelolaan cadangan devisa secara strategis.

Secara simultan, kedua variabel bebas tersebut

mampu menjelaskan variasi cadangan devisa sebesar 74,66 persen, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai adjusted R² sebesar 0,7466. Sisanya, sebesar 25,34 persen, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini. Hasil ini menegaskan bahwa strategi penguatan cadangan devisa perlu mempertimbangkan sinergi antara peningkatan net ekspor dan pengelolaan nilai tukar yang stabil, sehingga Indonesia dapat memperkuat ketahanan eksternal dan keberlanjutan pertumbuhan ekonominya dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D., Zaidah, G. R., & Sari, M. E. R. (2023). "Krisis Moneter 2008: Peran Pemerintah Dan Kebijakan Islam" *JEI: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.1 No.2, hal10–17.
- Ardian, A., Sandi, A., Bharotut Taqiyah, D., Rifai, M. H., Setiawan, R. Y., Trisnaningtyas, R., & Sujianto, A. E. (2024). "Analisis Pengaruh Depresiasi Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Pada Bidang Ekspor Dan Impor", *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3, hal. 90–101.
- Bank Indoneisa. (2020). *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Kebijakan* (S. M. Johro (ed.), Jakarta).
- Cut, N., Rianda, S., Tinggi, A., Islam, N., & Dirundeng Meulaboh, T. (2020). "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* Vol.12 No. 2, hal.165–173.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2017). *Macroeconomics* (Ketigabelas (ed.)). Pendidikan McGraw Hill.
- Feriyanto, A. (2015). *Perdagangan Internasional*. Pustaka Baru Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, A. (2023). "Fungsi, Jenis, dan Sumber Cadangan Devisa Negara", Pajak.com. <https://www.pajak.com/keuangan/fungsi-jenis-dan-sumber-cadangan-devisa-negara> (diakses 22 pada Oktober 2024).
- Hartini, R., Nurjannah, & Syahputra, R. (2023). "Pengaruh Ekspor Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia" *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, Vol. 1 No. 2 , hal. 216–227.
- Kurniati, N., Srihermanto, B., Yusuf, S. Y. M., & Kartini, F. (2024). "Kinerja Pemerintah Indonesia", *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol. 10 No.1 , hal.63–78
- Mankiw, N. G. (2018). *Makroekonomi* (Edisi 7). Salemba Empat.
- Manurung, A. H. (2017). *Cadangan Devisa dan Kurs Valuta Asing*. Kompas Penerbit Buku.
- Masitha, I. P., & Pangidoan, E. (2020). "Pengaruh suku bunga, nilai tukar rupiah, inflasi, ekspor dan impor terhadap cadangan devisa di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 No.1, hal.59–65.
- Mustafa, M., & Andriyani, D. (2020). "Pengaruh Ekspor Impor Kakao Dan Karet Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Vol. 3 No. 2, hal. 34–42.
- Mustaqim, S., & Widanta, A. A. B. P. (2021). Pengaruh Ekspor, Kurs, & Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 1980-2017. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 10 No. 4, hal. 1566–1595.
- Nadia Fathurrahmi Lawita, W. L. H. (2024). "Pengaruh Net Ekspor, Kurs, Foreign Direct Investment dan Wisatawan Asing terhadap Cadangan Devisa di Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14 No. 2, hal. 159–166.
- Rahman, T., Wijimulawiani, B. S., & Hidayat, A. A. (2025). "Analisis Pengaruh Nilai Ekspor, Utang Luar Negeri dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010–2024", *Economic Reviews Journal*, Vol. 4, No. 2, hal. 779 – 796.
- Rangkuty, D. M., & Pangeran. (2021). *Ekspor Impor*. Tahta Media Grup.
- Ratnasari, erlin & A. (2022). "Pengaruh Net Ekspor Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", Vol. 2, No.2, hal. 119–135.
- Ratnasari, erlin & A. (2022). "Pengaruh Net Ekspor Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", Vol. 2, No.2,

hal. 119–135.

- Sari, L. P., Mutohari, R., Sari, R. N., Studi, P., Syariah, E., Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin, M. (2025). "Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 3, No.1. hal 90–103
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (hal. 62).
- Uli, L. B. (2016). "Analisis Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 4, No.1, hal. 15–24.
- Widia, S. S., & Azizah, H. M. (2021). "Analisis Pengaruh Kurs Dolar Amerika Serikat Dan BI Rate Terhadap Cadangan Devisa Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol.1, No. 31, hal. 1-16.